

**SERAT *DONGA KHASAH* DALAM KAJIAN FILOLOGIS**

Ana Shofiana, Widodo, Hardyanto

Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel*Sejarah Artikel:**Keywords:**Filology, Naskah Jawa,
Teks Donga Khasah***Abstrak**

Donga Khasah (DK) tersimpan di Perpustakaan Museum Sonobudaya Yogyakarta. *DK* adalah naskah Jawa berhuruf Arab-Pegon memuat ajaran Islam tentang doa yang bermanfaat bagi umat. Melalui kajian secara filologis, naskah ini diteliti agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan modern sekarang ini. Permasalahan penelitian ini adalah belum adanya kajian secara filologis terhadap naskah *DK*. Untuk itu, dilakukan penelitian teks *DK*. Sumber data penelitian ini adalah naskah *DK* nomor 147 16. Naskah ini merupakan satu-satunya data, karena tidak ditemukan data lain dalam proses inventarisasi naskah yang sudah dilakukan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode edisi naskah tunggal. Adapun penerjemahan teks *DK* menggunakan metode terjemahan bebas. Hasil penelitian ini adalah suntingan teks *DK* yang sesuai cara kerja filologi, dilengkapi dengan aparat kritik, dan terjemahan teks dalam bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan Bahasa Jawa. Teks *DK* merupakan satu doa yang memiliki delapan belas manfaat. Hasil dari penelitian ini dapat ditindak lanjuti dengan penelitian di bidang linguistik dan budaya Jawa.

Abstract

Donga Khasah (DK) is stored in the Yogyakarta Sonobudaya Museum Library. *DK* is an Arabic-Pegon Javanese script containing Islamic teachings about prayer that is beneficial to the Ummah. Through a philological study, this text is examined so that it can be applied in today's modern life. The problem of this research is that there is no philological study of *DK* texts. For this reason, *DK* text research is conducted. The data source of this research is *DK* text number 147 16.

This text is the only data, because no other data was found in the manuscript inventory process that has been carried out. The research method used is a single manuscript edition method. The translation of the DK text uses the free translation method. The results of this study are edits of DK texts that are in accordance with the workings of philology, equipped with criticism apparatus, and translations of texts in Indonesian according to the rules of the Enhanced Spelling of Javanese Language. The DK text is one prayer that has eighteen benefits. The results of this study can be followed up with research in the field of linguistics and Javanese culture.

©Universitas Negeri Semarang

PENDAHULUAN

Naskah *Donga Khasah (DK)* merupakan naskah pegon yang berarti doa utama atau doa khusus. Kata *khasah* berasal dari kata '*khoshsoh*' yang artinya utama atau khusus. Keutamaan *DK* terletak pada manfaatnya yang tidak dimiliki doa-doa lain, karena *DK* mencakup delapan belas manfaat. Delapan belas manfaat ini tidak dimiliki doa-doa lain dalam satu cakupan seperti halnya *DK*. Namun *DK* justru tidak sepopuler doa-doa lain, misalnya doa *qulhu geni*, apabila diamalkan maka orang yang membaca tersebut akan ditakuti oleh setan, dan doa pembuka rezeki (*Laa ilaaha illa allahu al malikul haqqul mubiinu muhammadur rasulullahi shaadiqul wa'dil amiini*) memiliki manfaat dapat mempermudah rezeki, dapat menghilangkan kesusahan, menjadi pembuka pintu surga, dan dapat melindungi dari fitnah kubur.

Manfaat doa *Qulhugeni* juga dimiliki *DK*, justru *DK* masih memiliki manfaat lain, misalnya jika dibacakan kepada orang yang sakit jiwa, maka orang tersebut akan sembuh dari gilanya. Barang siapa membaca *DK* maka di hari kiamat nanti cahaya wajahnya seperti bulan purnama dan Allah *Subhanahu Wata'ala* akan memasukkan orang tersebut kedalam surga tanpa kira-kira (timbangan amal), semua itu karena kasih sayang dan anugerah Allah *Subhanahu Wata'ala*. Selain itu keutamaan *DK* yang lain adalah apabila ada orang yang ingin bertemu dengan Nabi Muhammad *Sallahu'alaihi Wasallam* di dalam mimpinya, maka bacalah *DK* tersebut

sebanyak lima kali. Hal ini menunjukkan bahwa *DK* memiliki keutamaan yang luar biasa. Maka dari itu, *DK* sangat perlu untuk dikaji dan diajarkan, supaya keutamaan yang menjadi manfaat *DK* dapat terus diamalkan.

Adapun keistimewaan lain dari *DK* yang terdapat di dalam suatu primbon yaitu suatu waktu ketika Abu Bakar sedang duduk dengan Rasulullah di dalam masjid Madinah Al-Munawaroh, kemudian datanglah Malaikat Jibril membawa *DK* dan dihaturkan kepada Rasulullah. Malaikat Jibril berkata : “*yang saya bawa ini adalah Doa Khasah. Zaman Nabi Adam sampai semua para nabi belum ada yang pernah diberikan doa ini, hanya kepada Nabi Muhammad*”. Pernyataan Malaikat Jibril mengenai *DK* bahwasannya *DK* belum pernah diberikan kepada nabi siapapun, kecuali kepada Muhammad mengandung arti bahwa *DK* memiliki keistimewaan besar dan hanya akan diberikan kepada orang yang benar-benar dipercaya.

Naskah *DK* termasuk karya sastra anonim yaitu karya sastra yang tidak diketahui nama pengarangnya. Informasi mengenai penulisan naskah tidak terdapat pada teks. Namun dengan melihat jenis kertas (buku tulis) yang digunakan, maka dapat diketahui dengan jelas bahwa naskah *DK* merupakan produk baru, yaitu setelah pertengahan abad ke-20 (Katalog Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta). Naskah *DK* merupakan koleksi Perpustakaan Sonobudaya Yogyakarta dengan judul *Serat Donga Khasah* bernomor SB 147 16 (huruf S dan B menunjukkan tempat penyimpanan naskah yaitu Sonobudaya dan

angka 147 16 menunjukkan nomor urut naskah).

METODE PENELITIAN

penelitian ini dengan menggunakan metode studi pustaka yaitu mencari sumber data penelitian naskah berupa katalogus naskah yang terdapat di museum dan perpustakaan. Beberapa cara yang dilakukan peneliti dalam penelusuran katalog yaitu:

- 1) Mencari informasi mengenai katalog naskah dan tempat penyimpanan naskah.
- 2) Membaca katalog-katalog induk , antara lain Katalog Induk Naskah-Naskah Nusantara, Katalog Naskah *Perpustakaan Pura Pakualaman*, Katalog Induk Naskah-Naskah *Nusantara Jilid 3-A Universitas Indonesia*, Katalog Induk Naskah-Naskah, Katalog Induk Naskah-Naskah *Nusantara Jilid 4 Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*, *Direktori Edisi Naskah Nusantara*, Katalog Naskah *Buton Koleksi Abdul Mulku Zahari*, *Descriptive Catalogue of the Javanese Manuscripts and Printed Books in the main Libraries of Surakarta and Yogyakarta*.
- 3) Menentukan naskah *DK* untuk diteliti.
- 4) Melakukan perizinan melakukan penelitian terhadap naskah dalam bentuk lisan (*meskipun* kadang diminta dalam bentuk tertulis/surat).
- 5) Menscan naskah *DK* untuk diteliti.

Selanjutnya dilakukan analisis data untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian lebih lanjut. Analisis data tersebut meliputi deskripsi naskah, penyuntingan dan transliterasi. Deskripsi naskah dilakukan untuk menjadi pijakan awal dalam penelitian isi. Proses penyuntingan

adalah memberikan tanda-tanda suntingan yang telah ditetapkan oleh peneliti.

DK yang menjadi objek penelitian ini berupa naskah carik (tulis tangan). Meskipun *DK* merupakan naskah carik, namun tata tulisnya tergolong rapi dan teratur, namun pemenggalan kata, pemenggalan kalimat, dan beberapa bahasa yang khas dengan nuansa Arab-Jawa harus dikerjakan dengan teliti. Penulisan ejaan dalam naskah *DK* banyak yang tidak konsisten, sehingga dalam pengerjaannya diperlukan pedoman yang konsisten. Pedoman yang digunakan dalam pengerjaan naskah *DK* yaitu *Pedoman Transliterasi Huruf Arab ke Huruf Latin* (Fahri, 2007), *Pedoman Cara Belajar dan Menulis Huruf Al-Qur'an dan Terjemahan Juz Amma Arab-Latin* (Hanifah, 1981), sebagai acuan dalam meneliti sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara teoretis.

Langkah kerja yang dilakukan untuk menjaga kesahihan naskah *DK* meliputi Pengecekan katalog, Pembuatan transliterasi naskah *DK*, Membuat suntingan dengan menggunakan metode standar dan memberi tanda-tanda suntingan, Penomoran pada setiap tanda suntingan yang digunakan, kemudian dijelaskan pada catatan kaki, Membuat terjemahan teks *DK* dalam bahasa Indonesia.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai naskah *Donga Khasah* secara rinci dibahas dalam bab ini

yaitu dijabarkan dalam deskripsi naskah, suntingan naskah dan terjemahan serta aparat kritik.

Judul naskah : Donga Khasah
No naskah : SB 147 16
Bahan naskah : Kertas bergaris
Tempat : Perpustakaan Museum
penyimpanan : Sonobudoyo Yogyakarta
Keadaan naskah : Naskah dalam keadaan utuh dan masih bisa dibaca. Tidak ada lembaran yang hilang maupun rusak.
Ukuran naskah : Ukuran naskah 30,6x22,6 cm, sedangkan ukuran teks 21x16,3 cm
Tebal naskah : 16 lembar dan terdapat nomor halaman, namun penulisan angka pada halaman hanya ditulis pada angka ganjil, yaitu: 1,3,5,6,7,9, 11,13, dan 15.
Huruf : Arab-Pegon
Bentuk teks : Prosa
Bahasa : Jawa Baru dan terdapat pengaruh bahasa asing, yakni bahasa Arab.
Kolofon : Pada naskah *DK* ini tidak terdapat kolofon. Kesimpulan mengenai umur naskah dan kapan ditulis dirunut dari pemakaian kertas
Ringkasan isi naskah : Teks *DK* berisi tentang doa yang memiliki keutamaan atau manfaat yang bagus. Pada halaman 1-7

mendeskripsikan manfaat dari *DK*, kemudian pada halaman 8-16 berisi *Doa Khasah*.

Naskah *DK* merupakan naskah tunggal, setelah diadakan inventarisasi naskah yaitu dengan cara membaca beberapa katalog. Teks *DK* berisi doa mujarab dalam bahasa Arab yang disampaikan oleh Kiai Syeikh Hasan. Nama Kiai Syeikh Hasan tertulis di dalam teks, namun asal muasal dan keterangan tentang Kiai Syeikh Hasan sebagai penulis teks *DK* tidak disebutkan. Doa Khasah yang menjadi bagian pokok teks *DK* ini terdiri dari tiga bagian. Bagian pertama berupa puji-pujian kepada Allah SWT. Pujian ini diambil dari bacaan-bacaan Asmaul Husna. Bagian kedua dari Doa Khasah adalah pernyataan pertaubatan. Sebagai hamba Allah, manusia seharusnya mengakui banyaknya kekurangan dan kesalahan di hadapan Allah. Bagian ketiga Doa Khasah berupa doa atau permohonan kepada Allah agar hajat hidupnya dimudahkan oleh Allah SWT.

Puji-pujian tersebut yaitu: 1) Dzat yang Maha banyak Pemberiannya (*kastirannawali*), maksudnya yaitu pemberian dari Allah yang menyenangkan dan susah harus tetap di syukuri. Segala puji bagi Allah yang menciptakan langit dan bumi, menciptakan gelap dan terang. Pada akhirnya orang-orang yang durhaka akan diadili dengan setimpalnya. 2) Dzat yang Maha Kekal Perhubungannya (*daimal wisholi*), maksudnya yaitu Allah itu Maha Hidup lagi Maha Mengurus segala hal yang terdapat di langit maupun di bumi. 3) Dzat

yang Maha Elok Perbuatannya (*khusnal fi'ali*), maksudnya yaitu Allah itu Tuhan yang Maha Belas Kasihan kepada hamba-hamba-Nya. Sehingga barang siapa memohon kepada Allah dengan keikhlasan dan kesungguh-sungguhan, dengan izin Allah doa atau permohonan tersebut akan di kabulkan. 4) Dzat yang Maha Pemberi rezeki kepada hamba-Nya dalam segala hal (*roziqol 'ibadi*), maksudnya yaitu Allah Maha Pemberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya karena Dialah yang Maha Kuat lagi Maha Mulia. Allah Maha Mencukupi segala sesuatu, mencukupi segala yang diperlukan oleh hamba atau manusia dan menghindarkan segala yang mencelakakan hamba-Nya. Di tangan kekuasaan Allah terletak segala yang baik, bahwasanya Allah yang Maha Berkuasa atas segala sesuatu. 5) Dzat Pencipta pertama kali tanpa contoh (*badi'an bila mistalin*), maksudnya yaitu Allah itu Maha tiada bandingan. Segala ciptaan Allah tanpa contoh. 6) Dzat yang kekal abadi yang tidak akan binasa (*qoiman bila zawalin*), maksudnya yaitu sifat keabadian Allah tidak akan binasa atau berubah sedikitpun.

Doa taubat yang terdapat di dalam *DK* yaitu dengan ucapan kalimat *La ilaha illallah muhammadur rasulullah* (*Tiada Tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah*). Kalimat ini merupakan sebuah kesaksian diri terhadap Tuhan dan Rasul. Kalimat taubat yang terdapat di dalam *DK* yaitu: Ya Allah, jika keraguan terhadap-MU masuk dalam keimanku sedangkan aku tidak mengetahui maka aku bertaubat seraya mengucapkan *la ilaha illalloh muhammadur rasulullah*, 2) Ya

Allah, jika kekufuran masuk di dalam keislamanku tanpa aku mengetahui sebabnya maka aku bertaubat dan mengatakan *la ilaha illallah muhammadur rasulullah*, 3) Ya Allah, Jika sifat syirik terhadapMu masuk di dalam ketauhidanku sedangkan aku tidak mengetahui maka aku bertaubat dan mengucapkan *La Illaha Illallah Muhammadur Rasulullah*, 4) Ya Allah, jika rasa penyerupaan kepadaMU masuk dalam ma'rifatku sedangkan aku tidak mengetahui maka aku bertaubat dan mengucapkan *La Illaha Illallah Muhammadur Rasulullah*, 5) Ya Allah, jika sifat ujub, takabur, riya dan sum'ah masuk dalam perbuatanku sedangkan aku tidak mengetahui maka aku bertaubat dan mengucapkan: *la ilaha illalloh muhammadur rasulullah*, 6) Ya Allah, Jika sifat dusta, ghibah, hasut dan kebohongan masuk pada lisanku sedang aku tidak mengetahui maka aku bertaubat dan mengucapkan *La ilaha illallah muhammadur rasulullah*, 7) Ya Allah, jika sifat munafik yang termasuk dosa besar dan kecil masuk ke dalam hatiku, sedangkan aku tidak mengetahui maka aku bertaubat dan mengucapkan *La ilaha illallah muhammadur rasulullah*, 8) Ya Allah, jika aku mengetahui telah melakukan perbuatan jelek dan tidak memohon ampun kepada-Mu sedangkan aku tidak mengetahui maka aku bertaubat dan mengucapkan *La ilaha illallah muhammadur rasulullah*, 9) Ya Allah, kebaikan-kebaikan yang Engkau kehendaki bagiku, lalu aku tidak mensyukurinya, sedangkan aku tidak mengetahui maka aku bertaubat dan mengucapkan *La ilaha illallah muhammadur rasulullah*, 10) Ya Allah, hal-hal yang telah Engkau takdirkan kepadaku, lalu aku tidak

senang atau tidak menerimanya, sedangkan aku tidak mengetahui maka aku bertaubat dan mengucapkan *La ilaha illallah muhammadur rasulullah*, 11) Ya Allah, dengan kenikmatan-kenikmatan yang telah Engkau berikan kepadaku, kemudian aku berbuat maksiat terhadap engkau atas kenikmatan tersebut sedangkan aku tidak mengetahui maka aku bertaubat dan mengucapkan *La ilaha illallah muhammadur rasulullah*, 12) Ya Allah, barang yang engkau kuasakan kepadaku sedangkan aku tidak mengetahui maka aku bertaubat dan mengucapkan *La ilaha illallah muhammadur rasulullah*, 13) Ya Allah, kebaikan-kebaikan yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan aku belum memuji-Mu, sedangkan aku tidak mengetahui maka aku bertaubat dan mengucapkan: *La ilaha illallah muhammadur rasulullah*, 14) Ya Allah, perbuatan yang telah kulakukan di dalam umurku sedangkan engkau tidak ridho sedangkan aku tidak mengetahui maka aku bertaubat dan mengucapkan *la ilaha illallah muhammadur rasulullah*, 15) Ya Allah, dengan berfikir dalam kekuasaan-Mu yang Engkau ciptakan terhadapku, lalu aku menutup mata, sedangkan aku tidak mengetahui maka aku bertaubat dan mengucapkan *La ilaha illallah muhammadur rasulullah*, 16) Ya Allah, jika aku bergantung pada selain engkau dalam kepayahan umurku sedangkan aku tidak mengetahui maka aku bertaubat dan mengucapkan *La ilaha illallah muhammadur rasulullah*, 17) Ya Allah, jika aku memohon ampun kepadamu dari bencana-bencana sedangkan aku tidak mengetahui maka aku bertaubat dan mengucapkan *La ilaha illallah muhammadur rasulullah*, 18) Ya Allah, jika

kakiku tergelincir menyimpang jauh daripada jalan lurus (*sirat*) karena keburukanku sedangkan aku tidak mengetahui maka aku bertaubat dan mengucapkan *La ilaha illallah muhammadur rasulullah*, 19) Ya Allah, jika aku meminta pertolongan kepadamu terhadap perkara yang telah engkau baguskan dengan kemuliaanmu maka kemudian aku yakin bukan karena Engkau sedangkan aku tidak mengetahui maka aku bertaubat dan mengucapkan *La ilaha illallah muhammadur rasulullah*.

Teks *DK*, selain berisi puji-pujian dan doa taubat juga berisi tentang permohonan kepada Allah, yaitu: 1) Ya Allah perkayalah aku dengan ilmu dan hiasilah aku dengan taqwa dan baguskanlah aku dengan kebahagiaan wahai dzat pemilik kebahagiaan, 2) Ya Allah yang maha hidup dan maha agung, Tiada tuhan selain engkau. Maha suci Engkau sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang dzolim, maka kabulkanlah kami dan selamatkanlah kami dari kesempitan, kesusahan, dan kesedihan, 3) selamatkan orang-orang mu'min Dan Nabi Zakariya, Yahya, dan Isa ketika menyeru pada Tuhannya, 4) Ya Tuhan, jangan tinggalkan aku sendiri, Engkaulah sebaik-baik pewaris.

Berikut ini tiga bagian pokok dari *Doa Khasah*:

1. Pujian kepada Allah SWT.

Adat berdoa dalam agama Islam harus diawali dengan memuji kepada Sang Khaliq karena pada hakekatnya manusia tidak ada artinya tanpa ridho dari Allah

SWT. Pujian yang di pakai dalam *DK* terdiri dari *kastirannawali* yang berasal dari kata 'Ya *Kastir*' di dalam Asmaul Husna yang artinya Maha Banyak Pemberiannya, *daimal wisholi, khusnal fi'ali, roziqol 'ibadi, badi'an bila mistalin* berasal dari kata *badi*' di dalam Asmaul Husna, dan *qoiman bila zawalin*.

Table 3. Persamaan kata di dalam naskah *DK* dengan kata-kata di dalam Asmaul Husna

Kata di dalam <i>DK</i>	Kata dalam Asmaul Husna	Arti
ياكثيرالنوال	يامغنى	Yang Maha Pemberi Kekayaan
يادائم الوصل	ياحي	Yang Maha Hidup
ياحسن الفعال	الحميد	Yang Maha Terpuji
يارزق العباد	الرزاق	Yang Maha Pemberi Rizqi
يابدعيا بلا مثال	يابدع	Yang Maha Pencipta Yang Tiada Bandingannya
ياقائما بلا زوال	الباقى	Yang Maha Kekal

2. Bertaubat kepada Allah SWT.

Orang yang berdoa haruslah mengakui kesalahannya. Ada sifat-sifat yang lekat pada diri manusia yang sering kali menjadi penghalang terkabulnya doa, oleh karena itu dengan memohon

ampun kepada Allah maka diharapkan doa atau keinginan yang di minta dapat terkabul. Adat bertaubat dalam agama Islam adalah dengan bersahadat *La Ilaha Illallah Muhammadur Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam* yang artinya Tiada Tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah.

3. Memohon kepada Allah SWT

SIMPULAN

Teks *DK* terdapat kata-kata yang penulisannya hampir sama, namun memiliki makna yang berbeda. Kata-kata yang digunakan dalam teks *DK* banyak terdapat kata serapan dari bahasa Arab yang tercampur bahasa Jawa, sehingga sulit diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Penentuan kaidah penulisan huruf Arab Pegon dengan memadukan dari beberapa sumber buku supaya dapat menemukan kaidah penulisan yang sesuai dengan teks *DK*.

Doa Khasah di dalamnya terdapat empat permohonan, yaitu 1) Ilmu, taqwa, dan kebahagiaan, 2) Selamat dari kesempitan, kesusahan, dan kesedihan. 3) Memohonkan ampun untuk orang lain kepada Allah SWT. 4) Jangan tinggalkan aku sendiri. Penelitian ini menyajikan suntingan dan terjemahan teks *DK* secara maksimal sesuai dengan cara kerja filologi. Adapun isi dari naskah *DK* adalah tentang manfaat dari Do'a Khasah (doa yang utama atau khusus) dan berisi do'a khasah itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Behren, T.E. 1998. *Katalog Induk Naskah-Naskah Nusantara Jilid 4 Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*. Jakarta: Obor Indonesia.
- Behren, dan Titik Pudjiastuti. 1994. *Katalog Induk Naskah-Naskah Nusantara Jilid 3 Fakultas Sastra Universitas Indonesia*. Jakarta: Obor Indonesia.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.1998. katalog Buku-Buku Naskah Koleksi Perpustakaan Museum Negeri Sonobudaya Yogyakarta Jilid I. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan .
- Ismailfahri dan Nas Haryatis. 2007. *Studi Bahasa Arab dan Kata Serapan Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Hanifah, Abu. 1981. *Cara Belajar dan Menulis Huruf Al Qur'an dan Terjemah Juz Amma Arab-Latin*. Semarang: Toha Putra.
- Saktimulya, Sri Ratna. 2005. *Katalog Naskah-Naskah Perpustakaan Pura Pakulaman*. Jakarta: Obor Indonesia.
- Girardet, Nikolaus. 1983. *Descriptive Catalogue of The Javaneese Manuscripts and Printed Books in The Main Libraries of Surakarta and Yogyakarta*. Wiesbaden: Franz Steiner Verlag GMBH.